

**EFEKTIVITAS *DEEP BREATHING EXERCISE* TERHADAP  
BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN HIV/AIDS  
DENGAN INFEKSI OPORTUNISTIK Ca PARU**

**Di Ruang Patimura RSUD Kanjuruhan Kab. Malang**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**SEKAR MAYANG KUSUMA PAMUJI**  
**(NIM. 202210461011034)**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAN MALANG**

**2023**

**EFEKTIVITAS *DEEP BREATHING EXERCISE* TERHADAP  
BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN HIV/AIDS  
DENGAN INFEKSI OPORTUNISTIK Ca PARU**

**Di Ruang Patimura RSUD Kanjuruhan Kab. Malang**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Profesi Ners



**SEKAR MAYANG KUSUMA PAMUJI**  
**(NIM. 202210461011034)**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAN MALANG**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Karya Ilmiah Akhir Nurse : Efektivitas *Deep Breathing Exercise*  
Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien  
HIV/AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Ca  
Paru

Nama Lengkap : Sekar Mayang Kusuma Pamuji

NIM : 202210461011034

Jurusan : Profesi Ners

Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang

Alamat Rumah Dan No. Telp : Perumdin BBPP Ketindan

Alamat Email : sekarmayangkusuma@gmail.com

Dosen Pembimbing : Edi Purwanto, S.Kep., Ns., Mng.

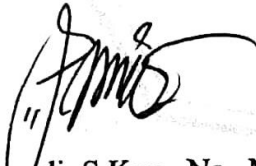
NIP UMM/NIDN : 0716098102


Alamat Rumah Dan No Tel./Hp : 0812-1612-2117

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Malang

Malang, 01 September 2023

Dosen Pembimbing I

  
(Sunardi, S.Kep., Ns., M.Kep.)  
NIP.UMM. 11205080425

  
(Edi Purwanto, S.Kep., Ns., Mng.)  
NIP.UMM. 11205080426

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS DEEP BREATHING EXERCISE TERHADAP  
BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN HIV/AIDS  
DENGAN INFEKSI OPORTUNISTIK Ca PARU**

**Di Ruang Patimura RSUD Kanjuruhan Kab. Malang**




**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh :

**SEKAR MAYANG KUSUMA PAMUJI**  
**(NIM. 202210461011034)**

Telah Berhasil Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang tanggal : 02 September 2023 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang


**DEWAN PENGUJI**

- Penguji 1 : Erma Wahyu Mashfufa, S.Kep., Ns., M.Si. (  )  
NIP.UMM. 11218030633
- Penguji 2 : Chairul Huda Al Husna, S.Kep., Ns., M.Kep. (  )  
NIP.UMM. 111104121987
- Penguji 3 : Edi Purwanto, S.Kep., Ns., Mng. (  )  
NIP.UMM. 11205080426

Ditetapkan Di Malang, Tanggal : 02 September 2023

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Malang



  
**Dr. Yovok Bakti Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom.**  
NIP.UMM. 11203090405

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sekar Mayang Kusuma Pamuji

NIM : 202210461011034

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIAN : Efektivitas *Deep Breathing Exercise* Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Ca Paru Di Ruang Patimura RSUD Kanjuruhan Kab. Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah akhir ners (KIAN) yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini adalah hasil jiplakan, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 01 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Sekar Mayang Kusuma Pamuji, S.Kep  
NIM. 202210461011034



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners (KIAN) dengan judul “Efektivitas *Deep Breathing Exercise* Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Ca Paru Di Ruang Patimura RSUD Kanjuruhan Kab. Malang”. KIAN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Yoyok Bekti Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Sunardi, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Edi Purwanto, S.Kep., Ns., Mng. Selaku Pembimbing KIAN saya.
4. Seluruh jajaran dosen Program Studi Profesi Ners yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah.
5. Kepada kedua orang tua saya Bapak Saeroji, S.P., M.Agr dan Ibu Lenny yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
6. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time*

Penulis hanya mampu berdoa semoga amal kebbaikanya mendapat imbalan dan diterima sebagai ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan KIAN ini masih banyak kekurangan yang di sebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu kritik dan saran bersifat membangun sangat di harapkan penulis.

Malang, 3 Juli 2023

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan .....	6
1.4.2 Manfaat Keilmuan .....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Konsep HIV/AIDS.....	7
2.1.1 Definisi HIV/AIDS .....	7
2.1.2 Etiologi HIV/AIDS.....	8
2.1.3 Epidemiologi HIV/AIDS .....	9
2.1.4 Patofisiologi HIV/AIDS .....	10
2.1.5 Stadium Gejala Klinis HIV/AIDS .....	12
2.1.6 Diagnosis HIV/AIDS.....	12
2.1.7 Manifestasi Klinis HIV/AIDS .....	14
2.1.8 Cara Penularan HIV/AIDS .....	15
2.1.9 Penatalaksanaan HIV/AIDS .....	16
2.1.10 Cara Pencegahan HIV/AIDS .....	19
2.1.11 Konsep asuhan keperawatan pada kasus HIV/AIDS.....	21

2.2	Konsep Ca Paru.....	30
2.2.1	Definisi Ca Paru.....	30
2.2.2	Epidemiologi Ca Paru.....	30
2.2.3	Etiologi dan Faktor Risiko Ca Paru.....	31
2.2.4	Manifestasi klinis Ca Paru.....	36
2.2.5	Stadium Ca Paru.....	38
2.3	Konsep Deep Breathing Exercise.....	39
2.3.1	Definisi Deep Breathing Exercise.....	39
2.3.2	Prinsip Deep Breathing Exercise.....	40
2.3.3	Tujuan Deep Breathing Exercise.....	40
2.3.4	Dosis Deep Breathing Exercise.....	41
2.3.5	<i>Deep Breathing Exercise</i> sebagai Mekanisme Terapeutik.....	41
2.3.6	Teknik Deep Breathing Exercise.....	42
2.3.7	Indikasi dan kontra indikasi dalam pemberian D B E.....	43
2.3.8	Deep Breathing Exercise Pada Penurunan Dyspnea.....	43
2.3.9	Pengaruh D B E terhadap Fungsi Ventilasi Oksigenasi Paru.....	44
BAB III	.....	46
METODELOGI PENELITIAN.....		46
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
3.2	Setting Penelitian.....	46
3.3	Subjek Penelitian.....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5	Metode Analisa Data.....	48
3.6	Etika Penelitian.....	49
BAB IV	.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Laporan Kasus Kelolaan (Case Description).....	51
4.2	Pembahasan.....	62
4.2.1	Analisa Masalah Keperawatan.....	62
4.2.2	Analisa Intervensi <i>Deep Breathing Exercise</i> Yang Dilakukan Dengan Konsep Dan Penelitian Terkait.....	66
4.2.3	Rekomendasi terapi/intervensi lanjutan yang dapat dilakukan di RS dan Komunitas.....	68
BAB V	.....	69
PENUTUP.....		69



5.1	Kesimpulan .....	69
5.2	Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA .....	71
	LAMPIRAN.....	78



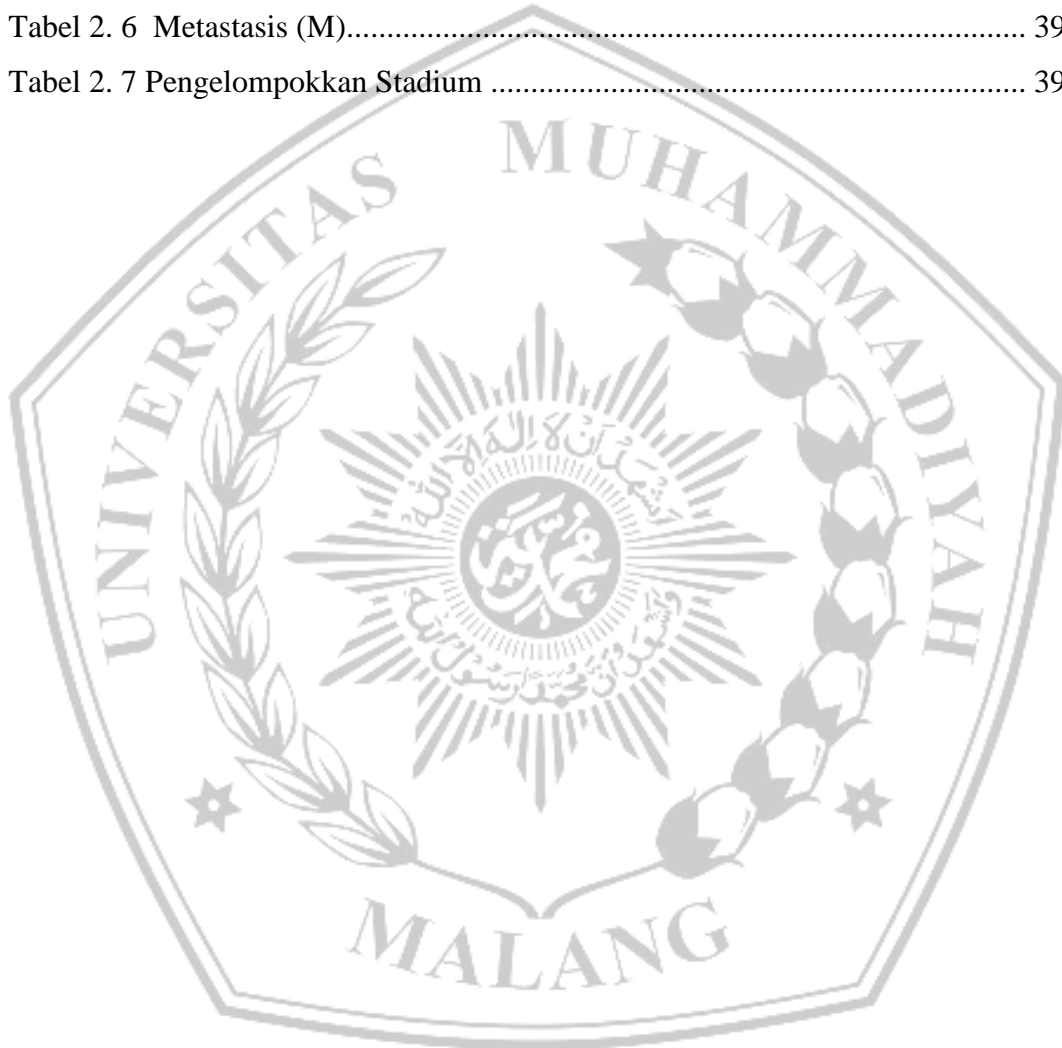
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur HIV..... 11



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi infeksi HIV dengan gradasi klinis .....	18
Tabel 2. 2 Rekomendasi memulai terapi ARV penderita dewasa.....	18
Tabel 2. 3 Diagnosa dan Intervensi berdasarkan SDKI dan SIKI .....	28
Tabel 2. 4 Ukuran Tumor.....	38
Tabel 2. 5 Persebaran Kelenjar Getah Bening (KGB) Regional (N).....	38
Tabel 2. 6 Metastasis (M).....	39
Tabel 2. 7 Pengelompokkan Stadium .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengkajian Asuhan Keperawatan.....	78
Lampiran 2. Lembar konsultasi KIA-Ners.....	93
Lampiran 3. Lembar hasil deteksi plagiasi .....	95



## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS *DEEP BREATHING EXERCISE* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN HIV/AIDS DENGAN INFEKSI OPORTUNISTIK CA PARU DI RUANG PATIMURA RSUD KANJURUHAN KAB. MALANG

Sekar Mayang Kusuma Pamuji<sup>1</sup>, Edi Purwanto<sup>2</sup>

**Latar Belakang :** Salah satu aspek kesehatan pada beberapa tahun terakhir ini yang merupakan bencana bagi manusia adalah munculnya penyakit yang disebabkan oleh suatu virus yaitu *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang dapat menyebabkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) muncul dan dapat melemahkan system kekebalan tubuh pada penderitanya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas *Deep Breathing Exercise* Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada pasien HIV/AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Ca Paru.

**Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif dengan strategi penelitian kualitatif case study.

**Hasil :** Dalam mengatasi salah satu gejala yang dialami pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik Ca paru dan ditegakkannya diagnosa utama yaitu bersihan jalan nafas diberikannya terapi *Deep Breathing Exercise* dalam upaya meningkatkan ventilasi oksigenasi paru. Diketahui dalam 2 hari pemberian intervensi terapi *Deep Breathing Exercise* pasien mengalami peningkatan saturasi oksigen dan penurunan gejala sesak.

**Kesimpulan :** Dengan di berinya terapi *Deep Breathing Exercise*, pasien yang mengalami penurunan ventilasi oksigenasi dan sesak dapat mengalami peningkatan ventilasi oksigenasi dan penurunan sesak, namun dapat diketahui juga akan kontraindikasi dalam pemberian terapi *Deep Breathing Exercise*.

**Kata Kunci :** Ca Paru, HIV/AIDS, *Deep Breathing Exercise*

- 
1. Mahasiswa Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
  2. Dosen Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang



## ABSTRACT

### EFFECTIVENESS OF DEEP BREATHING EXERCISE ON AIRWAY CLEARANCE IN HIV/AIDS PATIENTS WITH OPPORTUNISTIC LUNG CA INFECTIONS

Sekar Mayang Kusuma Pamuji <sup>1</sup>, Edi Purwanto <sup>2</sup>

**Background:** One aspect of health in recent years which has been a disaster for humans is the emergence of a disease caused by a virus, namely the Human Immunodeficiency Virus (HIV), which can cause Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) to appear and can weaken the immune system in the sufferer. The aim of this research is to determine the effectiveness of deep breathing exercise on airway clearance in HIV/AIDS patients with opportunistic pulmonary causative infections.

**Method:** The research method used is a descriptive-qualitative research approach with a qualitative case study research strategy.

**Results:** In overcoming one of the symptoms experienced by HIV/AIDS patients with opportunistic pulmonary Ca infection and establishing the main diagnosis, namely airway clearance, Deep Breathing Exercise therapy was given in an effort to increase pulmonary oxygenation ventilation. It is known that within 2 days of providing the Deep Breathing Exercise therapy intervention, the patient experienced an increase in oxygen saturation and a decrease in symptoms of shortness of breath.

**Conclusion:** By giving Deep Breathing Exercise therapy, patients who experience decreased oxygenation ventilation and shortness of breath can experience increased oxygenation ventilation and decreased shortness of breath, however it is also known that there are contraindications for giving Deep Breathing Exercise therapy.

**Keywords:** Lung Ca, HIV/AIDS, Deep Breathing Exercise

---

1. Student Of The Nurse Profession Study Program, Faculty Of Health Sciences, Malang Muhammadiyah University

2. Lecturer In The Nursing Professional Study Program, Faculty Of Health Sciences, Muhammadiyah University Of Malang

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif Nurul Hidayati. (2019). *Manajemen HIV/AIDS*. Universitas Airlangga.
- Aini SR, Wulandari L, & S, A. (2019). Lung cancer patients' profile in dr. soetomo general hospital Surabaya 2016-2017. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 10(1): 44-.
- Alinea Dwi Elisanti. (2018a). *Hiv-Aids, ibu hamil dan pencegahan pada janin*. Penerbit Deepublish.
- Alinea Dwi Elisanti. (2018b). *HIV-AIDS Ibu Hamil dan Pencegahan Pada Janin*. Deepublish.
- Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., KAWASHITA, K., Reynolds, J. H., & ALMEIDA, F. F. M. D. E., Junho, M. do C. B. (2019). PENANGGULANGAN HIV DALAM ANCAMAN RKUHP. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <https://doi.org/doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- American Cancer Society. (2019). *Signs and symptoms of lung cancer*.
- American Cancer Society. (2022). *Cancer facts & figures*.
- Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Nastashia, D. (2018). *Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi*.
- Angela, L. T., Nur, A., Cici, D., & La, R. W. (2018). *The Effectiveness of Slow Deep Breathing to Decrease Blood Pressure in Hypertension: a Systematic Review*.
- Ardhiansyah AO. (2021). *Dasar-dasar onkologi dan hallmark of cancer dari teori preklinik hingga aplikasi klinik*. Airlangga University Press.
- Arumsari D, Martini, S., Artanti, K., & Widati, S. (2019). The description of smoking degree based on brinkman index in patients with lung cancer. *Jurnal Berkala Epidemiologi.*, 7(3), 249–256.
- Astuty , I. & Arif, S. (2019). Anestesi Pada Pasien Hiv. *Nusantara Medical Science Journal*, 1(28), 28–32.
- Ayu, I & Wiryanthini, D. (2018). *Deep Breathing Exercise Lebih Efektif Daripada Diaphragmatic Breathing Exercise Dalam Meningkatkan Kapasitas Vital Paru Pada Lansia di Banjar Kedaton, Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Timur*. 13–15.
- Bararah, T., & Jauhar, M. (2013). *Asuhan Keperawatan. (S. P. Umi Athelia Kurniati, Ed.) (2nd ed.)*. Prestasi Pusaka.
- Barta, J., Powell, C., & Wisnivesky, J. (2019). Global epidemiology of lung cancer.

- Annals of Global Health*, 85(1), 1–16.
- Berek, P. A. L., Florida, B. M., Modesta, R. Y., & Anugrahini, C. (2018). *Hubungan Jenis Kelamin Dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Sman 3 Atambua Nusa Tenggara Timur. 1–3.*
- Brunner & Suddarth's. (2014). *Medical Surgical Nursing (12nd edn), In Medical Surgical Nursing (2nd edn).* Wolters Kluwer health.
- CDC, C. for D. C. and P. (2019). *HIV basics/prevention.*
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). *Lung cancer: what are the risk factors?*
- Darmawan, E., Melani, R., & Raharjo, B. (2019). Gambaran hubungan regimen dosis dan efek samping kemoterapi pada pasien kanker di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto periode Bulan Januari-Februari Tahun 2019. *Majalah Farmaseutik*, 15(2), 113–122.
- Decker, R. et al. (2019). Global Initiative for Chronic Obstructive. *GOLD, Global Obstructive Lung Disease*, 1–44.
- Detterbeck FC. (2018). The eighth edition TNM stage classification for lung cancer: what does it mean on main street? *The Journal of Thoracic and Cardiovascular Surgery*, 155(1), 356–359.
- Devi Kusuma Wardani, E., Faidah, N., & Wahyu Nugroho, T. (2019). Efektivitas Diaphragmatic Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Ppok Di Ruang Melati I Dan Melati Ii Rsud Dr.Loekmonohadi Kudus. *Prosiding Hefa 4th*, 60–67.
- Fawziah A, et al. (2019). Kesintasan satu tahun penderita karsinoma paru bukan sel kecil stadium iib/ iv usia lanjut yang menjalani kemoterapi dibandingkan dengan non-kemoterapi. *Indonesian Journal of CHEST Critical and Emergency Medicine*, 2(2), 54–60.
- Figuroa, J.P., Duncan, J., Byfield, L., Harvey, K. Gebre, Y., Kong, T. H., Hamer, F., Williams, E., Carrington, D. and, & Brathwaite, A. R. (2018). A Comprehensive Response to the HIV/AIDS Epidemic in Jamaica A Review of the Past 20 Years. *West Indian Med J.*
- Firdaus, S., Ehwan, M. M., & Rachmadi, A. (2019). Efektivitas Pemberian Oksigen Posisi Semi Fowler Dan Fowler Terhadap Perubahan Saturasi Pada Pasien Asma Bronkial Persisten Ringan. *Jkep*, 4(1), 31–43. <https://doi.org/10.32668/jkep.v4i1.278>
- Green, C. W. (2016). *Pengobatan Untuk Aids: Ingin Mulai?* Yayasan Spiritia.
- Gunawan, M. R. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Pola Tidur Pada RSUD Dr . H . Abdul Moelok Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 10(4), 1–4.
- Handayani. (2018). Waspada Epidemi Hiv-Aids Di Indonesia. *Medical and Health Science Journal*, 1(1), 1–8.

- Hidayati, Nurul, A., Rosyid, Nur, A., Nugroho, cahyo wibisono, A., Pudy, T., Ardiansyah, Okta, A., Bakhtiar, A., Amin, M., & Nasronudin. (2019). *Manajemen HIV/AIDS : Terkini, Komprehensif dan Multidisiplin 1st ed.* pusat penerbitan dan percetakan Universitas Airlangga.
- Hoesny, R., Alim, Z., & Darmawati, D. (2019). The Effect of Deep Breathing Therapy on the Blood Pressure of Hypertension Patients in Health Centre. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(3S), 127–130.
- Imania, D., Tirtayasa, K., & Indra Lesmana, S. (2015). Breathing Exercise Sama Baiknya Dalam Meningkatkan Kapasitas Vital (Kv) Dan Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama (Vep1) Pada Tenaga Sortasi Yang Mengalami Gangguan Paru Di Pabrik Teh Pt. Candi Loka Jamus Ngawi. *Sport and Fitness Journal*, 3(3), 38–49.
- Jamilah, M., & Mutarobin. (2023). Deep Breathing Exercise Terhadap Tingkat Dyspnea pada Gagal Jantung di Rumah Sakit Wilayah Depok. *JHCN Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v3i1.1052>
- Joseph, J., & Rotty, L. (2020). Kanker paru: laporan kasus. *Medical Scope Journal*, 2(1), 17–25.
- Joyle, M. B & Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis untuk Hasil Yang Diharapkan (Edisi 8 Bu)*. Elsevier.
- Katiandagho, D. (2015). *Epidemiologi HIV-AIDS*. In Media.
- Kemendes. (2020). Infodatin Hiv Aids. *Infodatin Hiv Aids*, 1–8. <http://www.depkes.go.id/Resources/Download/Pusdatin/Infodatin/Infodati>
- Kemendes RI. (2020). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *HIV/AIDS Fact Sheet Updated November 2019*. Laporan Nasional Kementerian Kesehatan.
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2017). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran kanker paru*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Fakultas Kedokteran UMS.
- Kusuma, W & Soetijono, R. R. (2021). Jurnal Studi Keperawatan Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Fokus Studi Pengelolaan Pemenuhan. *Jurnal Studi Keperawatan*, 2(1).
- Latimer KM, & Mott, T. (2019). Lung cancer: diagnosis, treatment principles, and screening. *American Family Physician*, 91(4), 250–257.
- Lestari, E. D., Umara, A. F., & Immawati, S. A. (2020). Effect of Effective Cough on Sputum Expenditure in Pulmonary Tuberculosis Patients. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 4(1), 1.



<https://doi.org/10.31000/jiki.v4i1.2734>

- M. Bella, A. Inayati, & S. A. (2023). Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Ppok Di Ruang Paru Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Cendikia Muda*, 3(September), 416–423. <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/487>
- Malhotra, J., Malvezzi, M., Negri, E., Vecchia, C., & Boffetta, P. (2020). Risk factors for lung cancer worldwide. *European Respiratory Journal*, 48(3), 889–902.
- Mandan, A. N. (2019). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEWASA PENDERITA PNEUMONIA DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS Di Ruang Asoka RSUD Dr. Hardjono Ponorogo*. 85.
- Mazzone PJ, et al. (2018). Screening for lung cancer. *CHEST*, 153(4), 954–985.
- Mertha, I. M., Putri', P. J. Y., & Suardana, I. (2018). Pengaruh Pemberian Deep Breathing Exercise terhadap Saturasi Oksigen Pada PPOK. *Journal of Nursing*, 1–9.
- Mustafidah, Sa'adah, Nasikatun, S., Utomo, S. B., Wizariyah, T., & Effendi. (2019). Terapi komplementer musik murottal. *Universitas Muhammadiyah Kudus Jawa Tengah*.
- Mustofa, K., Lorian, R., & Mustaming. (2022). EFEKTIFITAS INTERVENSI DEEP BREATHING EXERCISE TERHADAP SATURASI OKSIGEN PENDERITA ASMA. *Mahakam Nursing Journal*, 2(12), 586–595.
- Muttaqin, A. (2013). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi*. Salemba Medika.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Trans Info Media.
- Nasronudin. (2020). *HIV dan AIDS Pendekatan Biologi Molekuler Klinis dan Sosial Ed 2*. Deepublish.
- National Comprehensive Cancer Network (NCCN). (2022). *Lung cancer screening*.
- Nooreldeen, R., & Bach, H. (2021). Current and future development in lung cancer diagnosis. *International Journal of Molecular Sciences*, 22(16), 8661.
- Nurhasanah, N. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018. *Journal of Social and Economics Research*, 4(1).
- Nurmalasari. (2017). Deep Breathing Exercise Dan Active Range of Motion Efektif. *NurseLine Journal*, 2(2), 159–65.
- Nursalam, Kurniawati, N. dian, Misutarno, & Kurniasari, F. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS Edisi 2*. Salemba Medika.
- Nurul Hidayat, A., & Barakbah, J. (2018). *Manifestasi Dan Tatalaksana Kelainan*



*Kulit Dan Kelamin Pada Pasien HIV/AIDS*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Nurul Hidayat, A., Rosyid, alfian nur, Wibisono, C., Asmarawati, Pudy, T., Ardhiyansyah, Okta, A., Bakhtiar, A., & Nasronudin. (2019). *Manajemen HIV/AIDS:Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin*. Press Universitas Airlangga.
- Nuzzillah, N. A., & Sukendra, D. M. (2017). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba Terhadap Perilaku Berisiko Penularan Hiv/Aids. *JHE (Journal of Health Education)*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jhe.v2i1.18816>
- Ovany, R., Hermanto, H., & Tramigo, W. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Motivasi Tes Hiv Pada Wanita Pekerja Seks (Wps). *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11, 290–299. <https://doi.org/10.33859/Dksm.V11i1.615>
- Owens, et al. (2019). Screening For Hiv Infection: Us Preventive Services Task Force Recommendation Statement. *Jama - Journal Of The American Medical Association*, 321(23), 2326–2336. <https://doi.org/10.1001/Jama.2019.6587>
- Permenkes, R. (2021). *Permenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*. [https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/PNPK\\_HIV\\_Kop\\_Garuda\\_\\_1\\_.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/PNPK_HIV_Kop_Garuda__1_.pdf)
- Piñeros, M., Sierra, M., & Forman, D. (2016). *Etiology of lung cancer (c33-34) in central and south america*. International Agency for Research on Cancer.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Salemba medika.
- Pratiwi, A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Arv Odha. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1), 30–39.
- Price, S. ., & Wilson, L. M. (2013). *Pathophysiology: Clinical concepts of disease process* (6th Ed). Elsevier Science.
- Priyanto, Irawaty, D., & Sabri, L. (2019). PENINGKATAN FUNGSI VENTILASI OKSIGENASI PARU PADA KLIEN PASCA VENTILASI MEKANIK DENGAN DEEP BREATHING EXERCISE. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(1), 23–30.
- Purnamawati, Tandrian, C., Sumbayak, E., & Ketadjaja, W. (2021). Analisis kejadian kanker paru primer di indonesia pada tahun 2014-2019. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 164–172.
- Putra AC, et al. (2019). Masalah kanker paru pada lanjut usia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(11), 833–837.
- Putri, M., Yuliana, D., Muflikhah, L., & Perdana, R. S. (2018). Pemodelan Sistem Pakar Deteksi Dini Resiko Penularan HIV / AIDS Menggunakan Metode Dempster-Shafer. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu*

*Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya*, 2(8), 2859–2864.

- Rahayu, L. A. (2018). Pengaruh Pemberian Deep Breathing Exercise terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Penderita PPOK di IGD RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018. *Doctoral Dissertation, Jurusan Keperawatan 2018*.
- Rango, A & Bunga, N. (2020). *Politeknik kesehatan kemenkes kalimantan timur program studi pendidikan profesi ners jurusan keperawatan tahun ajaran 2020*.
- Riskesdas. (2020). Laporan Nasional Riskesdas 2020. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Rusmania, N. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seks Komersial*. 151, 10–17.
- Safiejko, K., Smereka, J., Pruc, M., Ladny, J. R., Jaguszewski, M. J., Filipiak, K. J., & Yakubtsevich, R & Szarpak, L. (2020). Efficacy and safety of hypertonic saline solutions fluid resuscitation on hypovolemic shock: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Cardiology Journal*, XX(X), 1–12. <https://doi.org/10.5603/cj.a2020.0134>
- Satiti, A., Pudjiati, R., Imtihani, H., Luthfiandi, M. R., & Artami, D. (2019). Association Between Sexual Orientation And Sexual Contact With The Incidence Of Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Infection In Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta. *Journal Of The Medical Sciences*, 1(51), 36–43.
- SDKI. (2018). *STANDRAT DIAGNOSA KEPERAWATAN INDONESIA*. PPNI.
- Sharfina NA, & Indriawati R. (2021). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian kanker di rs pku muhammadiyah yogyakarta. *Journal of Innovation and Knowledge*, 1(2), 159–166.
- Sinaga, F., Oktobiannobel, J., Soemarwoto, R., & Yunanda, V. (2022). Gambaran progresivitas dan prognosis pada pasien ca paru di rsud dr. h. abdul moeloek provinsi lampung tahun 2018-2021. *Jurnal Medula*, 12(2), 336–341.
- Slatore, C., & Lareau, S. (2019). Treatment of lung cancer. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 189, P1-3.
- Smeltzer, S. ., Bare, B. ., Hincle, J. ., & Cheever, K. H. (2008). Textbook of medical surgical nursing; brunner & suddart. *Eleventh Edition, Lipincott Williams & Wilkins, a Wolter Kluwer Business*.
- Sudarsa IW. (2019). *Buku ajar bedah onkologi*. Airlangga University Press.
- Susanti, R. W. D. (2019). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang HIV/AIDS Di Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 2(6), 341–349.
- Susmiati, S., & Jayani, I. (2019). Fenomena Penyebaran HIV/AIDS pasca penutupan lokalisasi Semampir kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 290.

UNAIDS. (2018). *UNAIDS Data 2018*.

UNAIDS. (2019). *UNAIDS Data 2019*.

Veranita, A., Widani, N. L., & Susilo, W. H. (2018). Efek Terapi Musik & Deep Breathing Exercise Terhadap Penurunan Nyeri, Frekuensi Nadi, Frekuensi Pernapasan Pada Pasien Kanker Paru. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.47522/jmk.v1i1.7>

Wahyuni, R., & Susanti, D. (2019). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Hiv / Aids Di Universitas Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 2(6), 341–349.

Westerdahl, E., Linmark, B., Eriksson, T., O, F., Hedenstierna, G., & Tenling, A. (2019). Deep-breathing exercises reduce atelectasis and improve pulmonary function after coronary artery bypass surgery. *CHEST*, 5(128), 3482–3488.

WHO. (2020). Global HIV epidemic. *WHO*, 2(26). <https://doi.org/10.2807/esw.02.26.01196-en>

WHO. (2021). *Handout For Module A Introduction*. In Department Of Child And Development. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anemia-maternal>

Yulia, A., Dahrizal, D., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Nafas Dalam dan Posisi Terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Nafas Pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.33088/jkr.v1i1.398>

Yulrina Ardhiyanti., Lusiana, N., & Megasari, K. (2015). *Bahan Ajar AIDS Asuhan Kebidanan*. Deepublish.

Yulrina Ardhiyanti, Lusiana Novita, & Megasari Kiki. (2015). *Bahan ajar AIDS pada asuhan kebidanan*. Deepublish.

Zhu, H., & Zhang, S. (2018). Body mass index and lung cancer risk in never smokers: a meta-analysis. *BMC Cancer*.

Lampiran 1. Lembar hasil deteksi plagiasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
Kampus II : JL. Bendungan Sutami No. 188-A Tlp. (0341) 551149 – Pst (105)  
Fax. (0341) 582060 Malang 65145

HASIL DETEKSI PLAGIASI

Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah dilaksanakan pada hari dan tanggal Minggu, 27 Agustus 2023 pada karya tulis ilmiah mahasiswa di bawah ini :


Nama : Sekar Mayang Kusuma Pamuji  
NIM : 202210461011034  
Program Studi : Profesi Ners  
Judul Naskah : Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Pasien HIV/AIDS Dengan Infeksi Oportunistik Ca Paru Di Ruang Patimura Rsud Kanjuruhan Kab. Malang

Jenis naskah : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)  
Keperluan : mengikuti ujian seminar hasil KIAN  
Hasil dinyatakan : **MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI SYARAT\*** dengan rincian sebagai berikut


No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (Pendahuluan)	25%	28.
2	Bab 2 (Tinjauan pustaka)		
3	Bab 3 (Laporan kasus kelolaan utama)		
4	Bab 4 (Analisis situasi)		
5	Bab 5 (Penutup, kesimpulan dan saran)		

Keputusannya: **LOLOS / TIDAK LOLOS** plagiasi

Mengetahui,  
Biro KIAN Profesi Ners

  
Ollyvia Freeska D.M., M.Sc.

Malang, 28 Agustus 2023  
Petugas pengecek plagiasi

  
Enny. H.